

## Musik, Konflik, dan PERDAMAIAN

Beberapa narasi historis yang ditemukan dari riset lapangan, terutama oleh para aktivis perdamaian dan para musisi di Maluku merefleksikan bahwa musik lokal Maluku yang mengomunikasikan pesan-pesan persaudaraan, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong proses perdamaian di Maluku. Selama periode konflik, identitas diri masyarakat Maluku sebagai *orang basudara* terkubur oleh rasa benci, dendam, dan amarah.

Salah satu pendekatan memulihkan identitas tersebut adalah lewat aktivitas bermusik. Melalui aktivitas bermusik dan nyanyian lagu-lagu lokal Maluku yang diciptakan dengan mengambil pesan-pesan kultural masyarakat Maluku sebagai orang bersaudara, seperti lagu *Gandong e, Ale Rasa Beta Rasa, Katong Samua Basudara, Mari Bangun Maluku*, dan seterusnya, maka proses renegotiasi dan rekognisi identitas kultural sebagai orang bersaudara dapat terjadi. Dengan begitu, jalan masuk merajut kembali hubungan yang penuh damai sebagai sesama orang bersaudara dapat ditempuh. Jelaslah di sini, musik adalah salah satu bagian dari media diplomasi kreatif untuk membangun perdamaian di tengah masyarakat yang berkonflik.



PENERBIT PT KANISIUS  
J. Compahe S. Damelan, Calafunggal,  
Depok, Garma, D.I. Yogyakarta 55311



1019003136

ISBN 978-979-21-6342-1



9 789792 116342 1